

## **ABSTRAK**

*Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan wilayah strategis di Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari pulau-pulau kecil dengan potensi pariwisata dan fungsi pertahanan negara. Namun, karakteristik ekologisnya yang rapuh dan sumber daya yang terbatas membuat wilayah ini rentan terhadap tekanan pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya dukung lingkungan (DDL) sebagai dasar pertimbangan perencanaan pembangunan berkelanjutan.*

*Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Komponen DDL yang dijabarkan meliputi daya dukung lahan pertanian, daya dukung lahan permukiman (bangunan), dan daya dukung air. Data yang digunakan adalah data sekunder seperti penggunaan lahan, curah hujan, jumlah penduduk, dan produksi pertanian. Setiap komponen dianalisis menggunakan rumus dan kriteria yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009. Nilai akhir DPL diperoleh melalui pembobotan dan integrasi ketiga komponen utama menggunakan teknik overlay.*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas berada pada kategori daya dukung “sedang atau bersyarat”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kawasan ini masih dapat dikembangkan, namun perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan daya dukung lingkungan agar tidak melampaui daya dukungnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Anambas.*

*Kata Kunci: Daya Dukung Lingkungan, Kepulauan Anambas, Pulau-pulau Kecil, SIG*